

SCREENING: PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN EVALUASI HASIL BELAJAR BERBASIS ICT BAGI GURU AKUNTANSI SMK DI KOTA MALANG

Slamet Fauzan, Sunaryanto, Dhika Maha Putri

Universitas Negeri Malang

slamet.fauzan.fe@um.ac.id

ABSTRACT

This service aims to provide training and assistance to SMK Accounting Teachers in Malang City in evaluating learning outcomes. This activity is carried out by utilizing a screening application based on Ms. Excel. This is motivated because the process of evaluating student learning outcomes based on the final score and its implementation is still manual. Even though the era of industrial revolution 4.0 requires teachers to develop learning with technology. This service method is training and mentoring for Ms. Excel. The result of this service is the Ms. Excel-based screening application training to evaluate student learning outcomes per Basic Competence. Thus, student learning outcomes will be seen per Basic Competence and the teacher can find out which parts have not been understood by students. The success of this service was measured by the percentage of understanding of the use of ICT, which rose from 55% before the training to 75% after the training.

Keywords: *Learning Evaluation, ICT Assistance, ICT Training*

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Guru Akuntansi SMK di Kota Malang dalam melakukan evaluasi hasil belajar. Kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi screening berbasis Ms.Excel. Hal ini dilatar belakangi karena proses evaluasi hasil belajar siswa yang didasarkan pada skor akhir dan pelaksanaannya masih secara manual. Padahal era revolusi industri 4.0 menuntut guru untuk mengembangkan pembelajaran dengan teknologi. Metode pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan pelatihan aplikasi Ms. Excel. Hasil dari pengabdian ini adalah pelatihan aplikasi screening berbasis Ms.Excel untuk mengevaluasi hasil belajar siswa per Kompetensi Dasar. Sehingga, hasil belajar siswa akan terlihat per Kompetensi Dasar dan guru dapat mengetahui bagian mana yang belum dipahami oleh siswa. Keberhasilan pengabdian ini terukur presentase pemahaman penggunaan ICT naik dari 55% sebelum pelatihan menjadi 75% setelah pelatihan.

Kata Kunci: *Evaluasi Pembelajaran, Pendampingan ICT, Pelatihan ICT*

A. PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa merupakan gambaran siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru (Muhson, 2010). Saat ini masih terdapat kesenjangan hasil belajar siswa aktif dengan siswa tidak aktif di sekolah yang disebabkan banyaknya guru-guru SMK yang kurang sepenuhnya memahami analisis hasil belajar siswa dengan tepat. Apalagi pendidikan sudah mengalami pergeseran dari segi sistem menuju industri 5.0 yang artinya segala perangkat kegiatan pendidikan mengoperasikan teknologi (Nuris et al., 2020). Namun, kesenjangan hasil belajar siswa tetap menjadi pokok permasalahan internal saat ini. Hal tersebut dikarenakan hasil belajar siswa dijadikan tolok ukur keberhasilan pembelajaran di sekolah (Fitriyadi, 2013). Tugas guru selain mentransfer ilmu pendidikan juga berkewajiban membimbing

siswa menjadi individu yang cerdas melalui kegiatan belajar mengajar di kelas.

Selama ini keberhasilan siswa dalam belajar dilihat dari hasil ujian, baik ujian semester, ujian kenaikan kelas, atau pengayaan perminggu. Tentu siswa mengetahui jadwal demikian akan menyiapkan berbagai model belajar agar saat ujian atau tes berlangsung hasilnya nanti memuaskan. Selama ini metode belajar tersebut yang dirasa kurang efisien. Namun dibalik permasalahan tersebut, terdapat sebuah alasan yang mendasari siswa memiliki ambisi nilai baik dengan cara belajar yang kurang tepat seperti menghafal semalam hanya karena besok akan ujian. Alasan demikian karena selama ini cara guru menyikapi pekerjaan siswa saat ujian itu menjadi titik yang penting (Puspita, 2020). Siswa yang dilabeli sebagai siswa pintar nilai akan semakin tinggi, sedangkan siswa kurang rajin akan mendapat nilai pas-pasan, lalu dengan siswa yang tidak rajin selalu mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Suryani, 2016).

Perbedaan hasil belajar siswa tersebut dikarenakan guru hanya berfokus mengoreksi jumlah besar dan kecilnya hasil belajar siswa menggunakan cara manual (kalkulator) atau sedikit memanfaatkan aplikasi sederhana yaitu Microsoft Excel yang terfokus pada SUM dan Average. Melalui aplikasi tersebut, guru seringkali menindaklanjuti semua siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dengan remedial. Sedangkan remedial masing-masing siswa mendapat soal yang sama. Mengoreksi dengan hanya melihat jumlah nilai siswa menjadi hambatan tersendiri untuk guru mengetahui pada materi yang mana siswa tidak mampu memahaminya (Myori et al., 2019). Sedangkan pembelajaran siswa dalam kurikulum dibagi menjadi kompetensi dasar dan

kompetensi inti. Kompetensi dasar merupakan sebuah bentuk penguasaan meliputi pengetahuan, tingkah laku, keterampilan, dan sikap untuk mendapatkan pembelajaran yang harus dimiliki oleh peserta didik (Indah et al., 2019). Sedangkan kompetensi inti menjadi penjabaran mengenai muatan pembelajaran, mata pelajaran yang harus di kaji dan program-program studi sebagai bentuk upaya mencapai standar kompetensi kelulusan (SKL).

Kompetensi dasar dan kompetensi inti menjadi satu kesatuan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Masing-masing kompetensi memiliki indikator-indikator yang harus dituntaskan oleh siswa. Mengetahui hal tersebut, pendidik harus melakukan evaluasi belajar siswa menggunakan media yang tepat apalagi saat ini alat koreksi otomatisasi digital sudah banyak tersedia (Hendriyani et al., 2018). Pendidik dituntut untuk lebih seimbang dalam mengoreksi hasil belajar siswa. Pemilihan objek pengabdian Guru Akuntansi MGMP Kota Malang yaitu berdasar pada hasil kuesioner menunjukkan fakta bahwa khususnya guru SMK di Kota Malang masih banyak megoreksi hasil belajar siswa secara manual dan hanya membericarakan mengenai skor. Sedangkan perubahan peraturan pendidik di era perkembangan teknologi saat ini, dituntut untuk mampu dengan kreatif menggunakan aplikasi tertentu dalam mengevaluasi hasil belajar siswa dengan rinci (Harahap, 2015; Kristanti et al., 2021). Maka tim pengabdian Universitas Negeri Malang memberikan sebuah solusi melalui kegiatan pelatihan evaluasi hasil belajar siswa menggunakan screening yang di dalamnya nanti terdapat capain siswa berdasar kompetensi dasar.

Pelatihan ini menjadi hal yang harus dilakukan untuk membantu guru Akuntansi SMK dalam mengoreksi hasil belajar siswa dari manual menjadi digital, selain itu membantu guru lebih mendalami perkembangan siswa sehingga tidak hanya terpaku pada skor, namun juga pada pendalaman materi siswa yang kurang. Mengubah cara berpikir guru untuk selalu membanding-bandingkan. Selain itu melalui pelatihan tersebut, membantu guru lebih mengetahui jenis platform online yang dapat dimanfaatkan secara gratis, sehingga mendukung tuntutan kompetensi pendidikan akan IPTEK.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dan pembagian. Adapun peserta terdiri dari tenaga pendidik Akuntansi SMK yang ada di Kota Malang. Permasalahan tersebut diatasi melalui sebuah aplikasi Excel. Sehingga sangat diperlukan pengembangan aplikasi untuk menjadi solusi dari keresahan yang dialami oleh peserta yaitu penilaian peserta didik yang kurang relevan. Pelaksanaan metode kegiatan juga mengikuti protokol kesehatan covid-19 yaitu dengan pengaturan jarak duduk 1m antar peserta.

Media yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini tentunya ruangan yang cukup menampung jumlah peserta yang terbilang banyak, komputer/laptop, kertas untuk mencatat materi yang penting, LCD Proyektor untuk menampilkan cara penggunaan dari pengembangan aplikasi untuk evaluasi hasil belajar siswa. Langkah pelaksanaan R&D dalam kegiatan pelatihan ini berangkat dari sebuah: 1) kuesioner yang dibagikan kepada pendidik, 2) menganalisis aplikasi yang sering digunakan dalam mendukung kinerjanya, 3) menemukan sebuah ide

berupa aplikasi M. Excel yang dikembangkan, 4) penyusunan jadwal pelaksanaan, 5) pelatihan berlangsung dan pendampingan. Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta dalam mengikuti pelatihan dalam pelaksanaan disediakan waktu untuk: 1) ceramah, 2) tanya jawab dan diskusi, 3) praktek dan pendampingan, dan 4) evaluasi. Sedangkan pengukuran keberhasilan dengan membandingkan prosentase pemahaman peserta pelatihan sebelum dan setelah pelatihan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru Akuntansi SMK di Kota Malang ini berlangsung dengan menyenangkan dan sesuai dengan prosedur acaranya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 3 Juli 2021 di Hotel Atria Malang. Selain terdapat pemaparan materi juga dilaksanakan pendampingan secara berkesinambungan. Kegiatan pertama dilaksanakan dengan mengarahkan peserta ke sebuah Aula untuk mempermudah komunikasi secara langsung. Pelatih sekaligus pemateri membuka acara dengan memberikan salam dan sapa hangat kepada bapak ibu guru. Setelah suasana terlihat kondusif, pelatih memberikan paparan materi terlebih dahulu. Pemaparan materi berisi permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan khususnya oleh guru Akuntansi di SMK.

Beberapa kali pemateri memberikan pertanyaan untuk tetap memfokuskan para peserta latihan. Era sekarang segala aktivitas di sekolah telah menggunakan teknologi, tidak kecuali pada proses pembelajaran. Agar tidak jenuh pemateri juga menyuguhkan berbagai perkembangan yang terjadi di pendidikan saat ini apalagi untuk jurusan

kejuruan. SMK sering dikenal sebagai jenjang penentu keterampilan. Peserta didik dituntut untuk memiliki skil yang dibutuhkan DU/DI, dan siap memenuhi kebutuhan masyarakat bahkan pemerintah.

Pemaparan materi juga berisikan pentingnya IT dalam pembelajaran akuntansi di SMK. Sejauh ini pelaksanaan pembelajaran Akuntansi masih bersifat konvensional artinya 95% membutuhkan perhitungan yang dituliskan pada buku besar. Memang hal tersebut tetap harus dilaksanakan, akan tetapi jika perkembangan teknologi lebih mempermudah pembelajaran maka akan lebih merekomendasi untuk praktekkan. Peserta saat pemaparan materi terlihat begitu senang dan antusias, mulai dari mencatat bahkan ada yang memberikan pertanyaan. Tentu pemateri dari tim pengabdian masyarakat ini dengan senang hati memberikan timbal balik. Seperti pada gambar dibawah ini.

Gambar 1.

Proses pemaparan materi untuk guru SMK terpilih



Pemaparan materi sebagai langkah awal untuk meningkatkan pemahaman akan pembelajaran berbasis IT pada SMK di Kota Malang. Maka selanjutnya adalah kegiatan pendampingan, artinya peserta yang membawa laptop dapat mempraktekkan langsung dari materi/petunjuk yang telah pelatih berikan. Pendampingan dilaksanakan untuk

mengetahui seberapa paham peserta dalam mengaplikasikan materi yang telah disampaikan. Peserta yang mengalami kendala juga langsung bertanya kepada pendamping. Tugas utama pendampingan ini selain mengukur hasil pelatihan juga untuk mengarahkan apa saja yang harus peserta lakukan dalam memulai pembelajaran berbasis IT. Peserta juga diarahkan untuk mengenal platform pembelajaran daring yang harus dicoba. Selain itu, langkah terpenting adalah dengan memaksimalkan pengembangan aplikasi Microsoft Excel dalam evaluasi hasil belajar siswa di sekolah.

Kegiatan berakhir dengan memuaskan, para peserta memberikan ekspresi yang meyakinkan. Bahkan beberapa dari peserta bertanya lebih mendalam terkait program pelatihan ini. Harapan dari kegiatan ini nantinya dapat menuntut para guru Akuntansi khususnya lebih memiliki pandangan terbuka dan maju melalui pembelajaran berbasis ICT. Peserta juga diharapkan mampu menerima pesan maupun nilai dari pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini. Selain meningkatkan kemampuan dalam mengikuti perkembangan zaman, juga memiliki kemampuan berkomunikasi dengan efektif. Baik komunikasi dengan sesama rekan kerja atau dengan peserta didik.

Melihat hasil kegiatan yang memuaskan maka kegiatan ini penting untuk dilaksanakan, selain memberikan pemahaman materi yang dibutuhkan oleh guru Akuntansi di Kota Malang juga memberikan pelatihan yang memang dibutuhkan oleh mereka berdasarkan kuesioner yang telah diisi. Pelatihan dan pendampingan ini didukung oleh beberapa pihak, dan menjadi program kegiatan yang sangat dinantikan. Seperti pada gambar berikut peserta didik terlihat antusias dari banyaknya peserta yang ikut.

Gambar 2.

Aplikasi evaluasi pembelajaran

ANALISIS HASIL ULANGAN																	
TIPE SOAL : PILIHAN GANDA																	
DATA UMUM	NAMA SEKOLAH		: SMK NEGERI 1 xxxxxxx				TAHUN PELAJARAN		2015/2016								
	MATA PELAJARAN		: AKUNTANSI MANUFAKTUR				TANGGAL TES		[TANGGAL TES]								
	KELAS/SEMESTER		: XII														
	NAMA TES		: ULANGAN HARIAN 1														
	KOMPETENSI DASAR		: [KD]														
NAMA PENGAJAR																	
DATA		RINCIAN KUNCI JAWABAN				JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI							
SOAL PILIHAN GANDA		ABCDEFGHI				30	6	3,3	0	100							
Petunjuk Pengisian :												SOAL URAIAN					
1. Isikan data pada kolom yang disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom yang tercetak biru.												JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR				
2. Jangan mengubah format yang ada !												15	100				
DATA SOAL URAIAN																	
SKOR TIAP SOAL																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	JUMLAH	TOTAL SKOR	NILAI
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	55		
HASIL GABUNGAN																	

D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa kepada masyarakat memberikan pengaruh yang signifikan terutama untuk dunia pendidikan. Kali pertama pengabdian ini lebih mengutamakan keseriusan permasalahan dalam hasil kegiatan belajar mengajar di sekolah terutama di Malang. Antusias peserta pelatihan sangat besar dan memberikan dampak positif terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Pengembangan pembelajaran berbasis IT agar nantinya inti penginputan nilai yang semula berdasarkan hasil ujian umum, kini dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan masing-masing KD mata pelajaran yang harus dikuasai. Sehingga perbaikan nilai dapat disesuaikan dengan kelemahan masing-masing KD. Peningkatan kemampuan guru dalam menganalisis hasil belajar siswa dapat semakin meningkat, sehingga meminimalisir rendahnya gagal teknologi guru dan kesenjangan hasil belajar siswa di kelas. Diharapkan melalui pelatihan ini dapat memberikan dorongan bagi masing-masing sekolah di Malang agar lebih memperhatikan hasil belajar siswa tidak terfokus pada rendahnya nilai juga pada kedalaman materi yang belum dikuasai dengan memanfaatkan perkembangan teknologi 4.0. Pada program pengabdian masyarakat di waktu yang akan datang, dapat memunculkan aplikasi baru selain M. Excel dalam menganalisis hasil belajar siswa.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini kepada: Universitas Negeri Malang yang telah memberikan kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Ketua MGMP Akuntansi Kota Malang yang

telah mengizinkan pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa, serta mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan dari persiapan sampai penutupan kegiatan ini. Bapak Ibu Guru Akuntansi yang telah membantu mempersiapkan tempat untuk pelaksanaan pengabdian dan memberikan pengarahan untuk mengumpulkan tenaga pendidik yang menjadi sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyadi, H. (2013) ‘Keterampilan TIK guru produktif SMK di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan implementasinya dalam pembelajaran’, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), pp. 213–233. doi: 10.21831/jpv.v2i2.1033.
- Harahap, S. H. (2015) ‘Pemanfaatan E-Learning Berbasis Lcms Moodle Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi’, *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS*, 15(1), p. 14.
- Hendriyani, Y., Effendi, H. and Farell, G. (2018) ‘PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ICT BAGI GURU–GURU DI SMP NEGERI DI KECAMATAN HARAU, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA’, *UNES Journal of Community Service*, 3(2), pp. 90–96.
- Indah, D. R. *et al.* (2019) ‘Pelatihan Pengolahan Nilai Dan Analisis Butir Soal Dan Hasil Belajar Berbasis Ms. Office Excel di SMP Islam Al-Azhar NW Kayangan’, *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), pp. 6–8.
- Kristanti, E., Kharisma, G. I. and Sari, N. P. (2021) ‘Pelatihan Penyusunan Soal Berbasis Mobile Learning Sebagai Upaya Menghadapi Era Pendidikan 4.0’, *Jurnal Widya Laksana*, 10(1), p. 59. doi: 10.23887/jwl.v10i1.28915.
- Muhson, A. (2010) ‘Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi’, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). doi: 10.21831/jpai.v8i2.949.
- Myori, D. E. *et al.* (2019) ‘Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android’, *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 5(2), pp. 102–109.

- Nuris, D. M., Nagari, P. M. and Nuraini, U. (2020) ‘PELATIHAN PEMBUATAN BAHAN AJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) yang signifikan terhadap berbagai bidang kehidupan . Segala hal yang awalnya dilakukan’, *J-ABDIPAMAS*, 4(1), pp. 75–82.
- Puspita, D. (2020) ‘PELATIHAN PEMBUATAN APLIKASI PENGOLAHAN NILAI DENGAN MS. EXCEL BAGI GURU SMPN 3 PAGAR ALAM’, *NGABDIMAS-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 12–17.
- Suryani, N. (2016) ‘Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis It’, *Sejarah dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 10(2), pp. 186–196. doi: 10.17977/um020v10i22016p186.